

ABSTRAK

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Muara Angke Jakarta merupakan salah satu pelabuhan untuk mendukung kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan. Terjadinya Pandemi Covid-19 mengakibatkan Pemerintah Indonesia membuat kebijakan-kebijakan yang berdampak terhadap perekonomian nasional dan produksi perikanan. Hal tersebut mengindikasikan terdapat pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap produksi dan pendapatan nelayan di PPN Muara Angke Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah produksi tangkapan nelayan serta mengetahui pendapatan nelayan di PPN Muara Angke Jakarta pada sebelum dan saat terjadinya Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan digunakan yaitu metode survei. Sampling dilakukan dengan wawancara nelayan dan observasi produksi bulan Maret-Juni sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 dan saat terjadinya Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap hasil dan nilai produksi perikanan di PPN Muara Angke, dimana jumlah hasil dan nilai produksi tangkapan nelayan di PPN Muara Angke Jakarta mengalami penurunan setelah terjadinya Pandemi Covid-19. Pada tahun 2019 hasil produksi sebesar 449.257 ton /tahun, sedangkan pada tahun 2022 hasil produksi sebesar 245.899 ton/tahun. Begitu pula dengan nilai produksi pada tahun 2019 sebesar 8,254.7 miliar/tahun, sedangkan pada tahun 2022 nilai produksi sebesar 5,743.6 miliar/tahun. Pendapatan nelayan di PPN Muara Angke Jakarta saat ini cenderung mengalami peningkatan setelah terjadinya Pandemi Covid-19 yang mengalami peningkatan sebesar 10.8%.

Kata kunci: PPN Muara Angke, Pandemi Covid-19, Produksi dan Pendapatan

ABSTRACT

The Nusantara Fisheries Port (PPN) of Muara Angke Jakarta is one port to support government activities and fishery business system activities. The occurrence of the Covid-19 pandemic has resulted in the Indonesian government making policies that have an impact on the national economy and fishery production. This indicates that there is an effect of the Covid-19 pandemic on the production and income of fishermen at the PPN Muara Angke Jakarta. The purpose of this study was to determine the amount of fisherman's catch production and to find out the income of fishermen at PPN Muara Angke Jakarta before and during the Covid-19 Pandemic. The method used is the survey method. Sampling was carried out by interviewing fishermen and observing production in March-June before the Covid-19 Pandemic and during the Covid-19 Pandemic. The results showed that the Covid-19 pandemic affected the yield and value of fishery production at the PPN Muara Angke, which is the total yield and production value of fishermen's catches at the Muara Angke PPN Jakarta decreased after the Covid-19 pandemic. In 2019 the production was 449,257 tons / year, while in 2022 the production was 245,899 tons / year. Likewise, the production value in 2019 was 8,254.7 billion/year, while in 2022 the production value was 5,743.6 billion/year. Fishermen's income at the Muara Angke PPN Jakarta currently tends to increase after the Covid-19 pandemic which has increased by 10.8%.

Keywords: PPN Muara Angke, Covid-19 Pandemic, Production and Income